

Peningkatkan Kualitas Pendidikan Keagamaan TPQ Nur 'Ilmi Desa Karangpatihan

Ahmad Khoirudin¹, Ibnu Muchlis²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ahmadkhoirudin1708@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; cakibnu@gmail.com

Abstract

Community service activities carried out by KPM Students of the Sunan Giri Ponorogo Islamic Institute which were carried out on July 3 - August 3 2023, located in Karangpatihan Village, Kec. Pulung Kab. Ponorogo has a very significant influence on the community, especially in the Karangpatihan village area, Kec. Pulung Kab. Ponorogo. Students received a very good welcome and high enthusiasm. With learning to recite the Koran as well as tutoring, the quality of religion and TPQ education for children in Karangpatihan village will improve. The supporting factors in these activities include: The community and children have a great willingness to obtain information and knowledge regarding improving the quality of Religious Education in Karangpatihan Village. The implementation of this community service uses the Asset Based Community Development (ABCD) method. The ABCD method is an approach to community empowerment by focusing on the assets owned by the community. The ABCD method focuses more on the content or potential and strength of a particular community, this asset does not matter how little it is in the community. ABCD assets are an invaluable resource to move towards improving lives

Keywords

Enhancement; quality of education; TPQ NUR 'Ilmi

Corresponding Author

Ahmad Khoirudin

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; ahmadkhoirudin1708@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Desa Karangpatihan merupakan desa yang terletak di barat daya kecamatan pulung dan berjarak kurang lebih 25 km dari kota ponorogo, Masyarakat yang tinggal dipelosok desa khususnya masyarakat yang berada di lereng gunung memiliki kehidupan yang jauh dari kata layak. Masyarakat yang hidup dipelosok desa hanya bisa mengandalkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada disekitar lingkungan hidup, dalam hal ini menjadikan masyarakat pelosok desa masih terilit masalah kemiskinan dan keterbelakangan. Masyarakat yang hidup dipelosok desa pun memiliki akses transportasi yang cukup sulit serta pendidikan yang cukup rendah, sehingga dibutuhkan penunjang pendidikan dan keagamaan yang layak bagi masyarakat desa karangpatihan. Karena umat islam hidup di era modern yang penuh dengan tantangan dan sekaligus peluang. di era seperti ini umat manusia di tantang agar memiliki bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang unggul, sehingga mampu bersaing dan merebut berbagai peluang yang ada di hadapannya. Umat manusia saat ini



ditantang agar memiliki sikap yang kreatif, inovatif, dinamis, terbuka, demokratis, memiliki etos kerja yang tinggi, serta memiliki keandalan spiritual sebagai alat untuk menangkis berbagai pengaruh negatif. (rosi rosita, 2016)

KPM merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan kpm dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, seni melaksanakan pembangunan serta meningkatkan perspektif mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum dikampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, terdapat hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KPM :

1. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah masyarakat.
2. Menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa.
3. Mendekatkan diri kepada masyarakat.

Adanya sarana dan manfaat penyelenggaraan KPM bagi mahasiswa :

1. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner.
2. Menghayati dan menghargai kesulitan dihadapi oleh masyarakat.
3. Melatih mahasiswa sebagai dinamisator dan problem solver.

Bagi perguruan tinggi, melakukan KPM dapat :

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga kurikulum dan pengembangan iptek dapat lebih diselesaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
2. Melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan iptek, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga iptek yang di amalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
3. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi serta departemen insuri melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KPM. (muhammad kurnia dkk, 2020)

Manfaat KPM bagi masyarakat :

1. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik masyarakat yang lebih baik.
2. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Berkembangnya usaha produktif di perdesaan.
4. Meningkatkan motivasi masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD). Metode ABCD adalah pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada aset yang dimiliki masyarakat. Metode ABCD lebih fokus pada isi atau potensi dan kekuatan yang dimiliki masyarakat tertentu, aset ini tidak peduli seberapa sedikitnya yang ada pada masyarakat. Aset ABCD merupakan sumber daya yang sangat berharga untuk bergerak dalam meningkatkan kehidupan. Aset ABCD adalah apa saja yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat baik itu fisik maupun non fisik (Agus Afandi 2021)

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Yang dilakukan mulai tanggal 3 Juli sampai 3 Agustus 2023.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah mahasiswi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2020 INSURI Ponorogo, karena mahasiswi mampu menjelaskan alasan yang diperlukan atas informasi yang diperoleh dan kemampuan memilih produk yang ingin dikonsumsi. Dalam wawancara dengan Takmir Masjid Desa Karangpatihan, ia mengatakan bahwa pendidikan di Desa Karangpatihan ini sedikit melambat karena SDM yang kurang dan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan anak kurang mendukung. Wawancara kedua dengan Mbah wo. Ia menilai hal ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di desa Karangpatihan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan sarana bagi mahasiswa untuk menyalurkan potensinya sebagai agen perubahan. Peran mahasiswa yang mampu melakukan berbagai aksi untuk menjadi bagian dari agen perubahan (agent of change) yang signifikan terhadap desa yang dijadikan sebagai objek kuliah pengabdian masyarakat. Karenanya kuliah pengabdian masyarakat dijadikan program rutin hampir sebagian besar kampus-kampus di Indonesia dan di jadikan sebagai syarat kelulusan untuk mahasiswa. Termaksud di Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo yang juga mengadakan program kuliah pengabdian masyarakat yang terbagi dalam beberapa kelompok. Salah satunya kelompok 05 bertempat di desa Karangpatihan Kec. Pulung Kab. Ponorogo. Adapun Pelaksanaan KPM disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Persiapan dan pembekalan

Setelah melakukan observasi, maka kami mulai mensosialisasikan program yang ingin di laksanakan dengan melakukan seminar kegiatan di kantor desa Karangpatihan dan mengundang para aparat desa setempat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat setempat mengetahui

program-program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KPM kelompok 05 tahun 2023 terkhususnya di desa Karangpatihan Kec. Pulung Kab. Ponorogo.

Pelaksanaan

Program KPM yang telah dilaksanakan oleh 13 mahasiswa bersama dosen pembimbing dan masyarakat sebagai sasaran program yang tergabung dalam kelompok 05 desa Karangpatihan Kec. Pulung Kab. Ponorogo. Program KPM ini difasilitasi oleh pihak kampus, Kepala desa dan masyarakat desa Karangpatihan. Sehingga dengan bantuan tersebut, maka dapat dilaksanakan kegiatan pengabdian yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang berhasil dilaksanakan di antara nya yaitu:

Bidang pendidikan

Adalah bagian yang terpenting dalam peningkatan ilmu pengetahuan di lingkungan desa Karangpatihan melihat banyaknya minat dan ketertarikan pada program pendidikan maka merupakan tugas besar untuk mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat (KPM) kelompok 05. Pada pelaksanaan program-program ini berjalan dengan lancar dan tanpa adanya hambatan apa pun, hampir semua terlibat dari program pendidikan ini dari mulai anak kecil hingga masyarakat. Selain dalam bidang itu, kami berharap dapat membantu warga desa Karangpatihan untuk anak-anak serta masyarakat setempat dengan cara mengamalkan ilmu yang kami miliki dan berharap dapat menumbuhkan semangat belajar untuk anak-anak khususnya, baik diluar jam sekolah. Pendidikan dalam kehidupan manusia sebagai kebutuhan. Dari pendidikan manusia mengetahui berbagai hal di dunia ini. Serta searah dengan fitrah manusia yang dibekali dengan kesempurnaan akal, oleh sebab itu kemampuan intelegya dapat semakin sempurna apabila diperkuat dengan pendidikan. Tujuan pendidikanpun terfokus pada pengembangan kapaisitasnya baik secara individual ataupun sosial. Searah dengan ajaran agama seperti Islam. Pada pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk menjadikan manusia sebagai insan mulia, yang memiliki perilaku baik dalam konsep manusia berakhlak mahmudah. (Layla Mardiyah, November 1, 2021)

Bidang agama

Pendidikan agama merupakan faktor yang sangat penting untuk menyelamatkan anak-anak, remaja ataupun orang dewasa dari pengaruh buruk budaya asing yang bertentangan dengan budaya Islam yang saat ini sudah banyak mempengaruhi bangsa Indonesia, terutama generasi muda. Dalam bidang agama ini perlu kita sadari bahwa belajar ilmu agama adalah penting bagi umat muslim yang harus dimulai sejak dini. Meskipun kami tidak mempunyai banyak ilmu, akan tetapi kami akan mengamalkan ilmu yang kami miliki. Dalam bidang keagamaan ini kegiatan yang dilakukan seperti sharing mengenai ilmu agama dengan anak-anak beserta warga desa Karangpatihan. Serta sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan dan juga menambah pengetahuan ilmu agama.

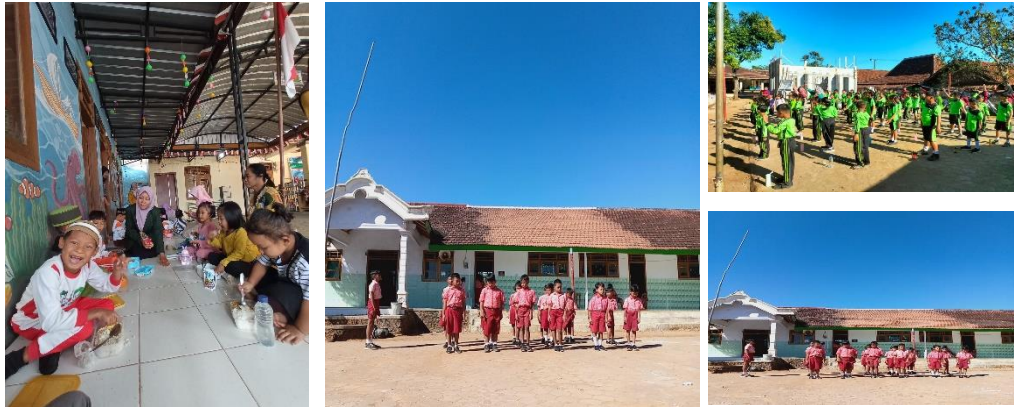
Monitoring dan Evaluasi

Setiap program kerja yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi dimasa yang akan datang. Keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa karena minimnya fasilitas pendidikan yang ada, dimana perlengkapan fasilitas pendidikan yang masih sangat kurang dalam mengikuti kegiatan yang kami programkan. Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo di desa Karangpatihan, Kec. Pulung Kab. Ponorogo kami fokus kebeberapa rangkaian program kerja yang alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana di antaranya:



Gambar 1. Pendidikan TPQ

- a. Gambar di atas merupakan salah satu program kerja tentang kegiatan ngaji TPQ Nur 'Ilmi yang diadakan setiap hari rabu, kamis dan sabtu yang di ikuti oleh anak-anak, yang tujuannya dari kegiatan ini untuk menambah iman dan ilmu tentang agama islam. Sekaligus mengajarkan mereka mengenai pendidikan seperti membaca, menulis, menghafal surah pendek, belajar bahasa arab, bahasa inggris serta do'a sehari-hari.



Gambar 2. Belajar Bersama

- b. Kegiatan belajar bersama dengan TK dan SDN ini bertujuan agar siswa siswi mendapatkan hiburan dalam kegiatan belajarnya seperti PBB dan Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari.

Upaya mengikut sertakan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dukungan, tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan inilah yang dimaksud penulis dengan istilah memberdayakan masyarakat. Sehingga keberhasilan pendidikan bukan saja menjadi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan saja tetapi yang lebih penting adalah bagaimana masyarakat dapat memberikan respon positif terhadap perkembangan pendidikan yang ada saat ini, karena output pendidikan pada akhirnya akan bermuara pada satu titik yaitu masyarakat. (Bhanu Prawirasworo, 2013)

Gerakan pendidikan yang dilakukan pemerintah secara esensial harus dibarengi dengan menggerakkan partisipasi masyarakat yang lebih besar untuk kegiatan yang dilakukan sendiri dengan demikian menjadi tugas yang sangat penting bagi manajemen pendidikan untuk menggerakkan, membimbing, menciptakan iklim yang mendukung kegiatan pendidikan yang dilakukan masyarakat. Upaya-upaya ini dilakukan melalui kebijaksanaan, peraturan dan kegiatan pendidikan pemerintah yang diarahkan untuk menunjang merangsang dan membuka jalan bagi kegiatan pendidikan. (Munawar Noor, 2011)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa KPM dari Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo yang dilaksanakan pada tanggal 3 juli – 3 agustus 2023, bertempat di desa Karangpatihan, Kec. Pulung Kab. Ponorogo telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa dan warga masyarakat khususnya di wilayah desa Karangpatihan, Kec. Pulung Kab. Ponorogo mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi sosialisasi mengenai program kerja yang akan kami laksanakan selama berada di desa Karangpatihan, sehingga di harapkan dengan sosialisasi ini dapat di jadikan sebagai langkah awal untuk memperbaiki desa tersebut, dengan adanya belajar mengaji sekaligus bimbingan belajar tersebut meningkatkan kualitas

pendidikan keagamaan di desa Karangpatihan.. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan tersebut antara lain : Para masyarakat memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai Pendidikan anak dan Meningkatkan kualitas Pendidikan Keagamaan Desa Karangpatihan.

REFERENSI

- Rosi Rosita. (2016). usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan islam. *jurnal TARBAWI, Vol.3, No 1*
- Muhammad Kurnia dkk. (2020). kkn tematik pemberdayaan masyarakat. *jurnal pengabdian masyarakat hasanuddin (JPMH), 2.*
- Bhanu Prawirasworo, D. T. (2013). strategi pemberdayaan Masyarakat. *Artikel strategi pemberdayaan,*
- Munawar Noor. (2011). Pemberayaan Masyarakat. *jurnal ilmiah civis, Vol. 1, No 2, Juli,*
- Layla Mardiyah, "Pembelajaran Berkesetaraan Gender (Kajian Implementasi Pendekatan Feminisme Melalui Buku Suplemen PAUD)" Vin Yang, Vol. 13 no 1 2013 (November 1, 2021).

